**ABSTRAK**

Skripsi ini disusun oleh Riyayik Aryandiny, NIM: 3211083042, Judul Skripsi “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Al-Hidayah Pagotan Peterongan Jombang”.Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Tulungagung, Pembimbing Dr. Luk-Luk Nur Mufida, M. Pd.I.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa perubahan yang memberikan peluang besar kepada para pemimpin untuk mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan pada era ini ancaman data tantangan akan datang silih berganti dengan memerlukan keteguhan sikap dan kecenderungan menangkap peluang dan merancang masa depan. Penelitian ini mencoba mencari jawaban atas fenomena tersebut, bagaimana kedudukan atau posisi (status) kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang baik, jujur, dan bijaksana dan serta bagaimana upaya-upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan terutama yang berkaitan dengan peran kepala sekolah.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di MTs Al-Hidayah Pagotan Jombang? (2) Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian di MTs Al-Hidayah Pagotan Jombang? (3) Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional di MTs Al-Hidayah Pagotan Jombang? (4) Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial di MTs Al-Hidayah Pagotan Jombang? Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam hal ini adalah untuk mengetahui secara jelas tentang kepemimpinan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin sekaligus dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru di MTs Al-Hidayah Jombang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan memfokuskan penelitian pada Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Al-Hidayah Pagotan Peterongan Jombang dan berbagai karya tulis yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Adapun dalam memperoleh data, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan,dengan unsur manusia, dengan informan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang ketenagaan, peneliti juga menggunakan teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara men-dalam, mendetail atau insentif adalah upaya menemukan pengalaman –pengalaman informan atau responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji, dan teknik Observasi terlibat atau partisipasi adalah observasi yang dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematik dalam bentuk catatan lapangan. Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik Content Analysis atau kajian isi yaitu teknik apapun yang digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.

Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah (1) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik, seperti dalam wawancara kepala madrasah Untuk bidang pengajaran, saya memilih guru-guru yang akan mengajar sesuai dengan karakteristiknya dan pribadi guru tersebut, apa yang dia tekuni atau keahliannya, apa yang dia kuasasi dengan benar, maka pelajaran itu yang saya berikan, sehingga dia akan menguasai betul dan mengajarnya dengan semangat sebab sesuai dengan jiwanya. (2) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Kepribadian, seperti yg kepala sekolah tuturkan untuk memenuhi tujuan pendidikan dan mutu madrasah, dari observasi yang peneliti lakukan tentang kepala madrasah dalam peningkatan profesionalisme guru memandang bahwa mereka (bawahan) adalah mitra yang harus dikembangkan secara bersama untuk maju. (3) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Profesional, seperti yang kepala sekolah tuturkan dalam pendidikan, unsur utama adalah guru dan siswa. Jika dalam proses pembelajaran guru kurang, juga menjadi masalah. Agar tidak terjadi masalah dalam pembelajaran dan untuk menyeimbangkan keadaan yang demikian, maka seorang pemimpin harus jeli melihat kalau ada beberapa guru yang sama jurusan atau lulusannya, maka kepala madrasah harus jeli melihat, ditempatkan dimana mereka. (4) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Sosial, seperti yang kepala sekolah tuturkan terlihat, bahwa kepala madrasah menginginkan kemajuan khususnya dalam rangka peningkatan profesionalisme guru dan salah satunya adalah kepala madrasah terbuka dan mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan atau lainnya, baik bersifat pelatihan dan pendidikan